

SISWA-SISWI SMA BELAJAR MEMAHAMI BEA METERAI

* Tony Sudirgo | Yuniarwati | Urbanus Ura Weruin

** Anthony Harles

Editor: Frangky Selamat

Pelatihan materi perpajakan mengenai Bea Meterai dan dampak sosialnya diberikan kepada para siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika yang berlokasi di Jalan KH Moh Mansyur yang dulu dikenal dengan sebutan wilayah “Jembatan Lima”. Lokasi sekolah di lingkungan padat yang berbaur dengan usaha-usaha yang berada di sekitarnya tentu saja menjadi keistimewaan sekolah ini. Sekolah Bhinneka Tunggal Ika yang sebelumnya bernama “Ta Tung” adalah sekolah asimilasi pertama di Indonesia yang diinisiasi perubahan namanya oleh wakil presiden Republik Indonesia pertama yaitu (Alm.) Mohammad Hatta atau yang dikenal dengan Bung Hatta.

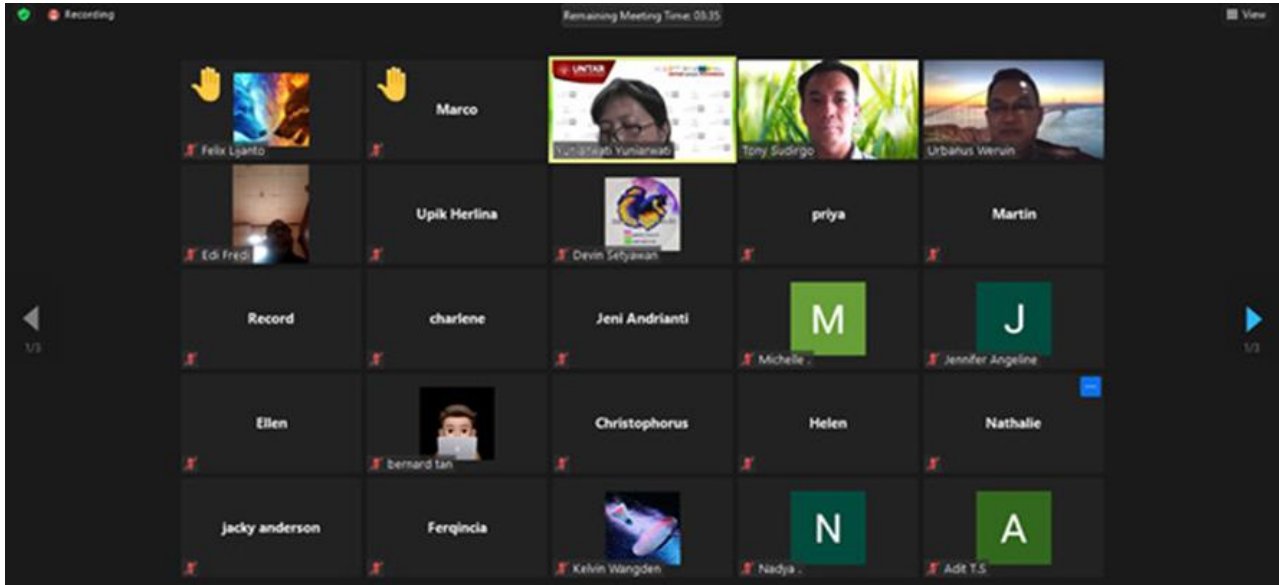
Sekolah Bhinneka Tunggal Ika sebagai sekolah yang berasaskan Pancasila ingin memberikan pengetahuan tentang dasar perpajakan kepada siswa-siswi agar dapat menjadi bekal di kemudian hari. Untuk itulah para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar) diundang untuk melaksanakan pelatihan perpajakan dasar ini dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Pada 26 Oktober 2020 lalu, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai (“UU Bea Meterai”). Melalui pengesahan tersebut, ditetapkan tarif bea meterai tunggal menjadi Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) dari tarif yang sebelumnya 2 (dua) tarif yaitu Rp 3.000,00 (tiga ribu rupiah) dan Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah). Tarif bea meterai yang baru ini berlaku mulai 1 Januari 2021.

Selama 1 (satu) tahun setelah UU Bea Meterai berlaku, yaitu sampai dengan 31 Desember 2021, masyarakat masih dapat menggunakan meterai tempel versi cetakan lama dengan nilai total meterai tempel versi cetakan lama yang wajib dibubuhkan pada dokumen minimal Rp 9.000,00 (sembilan ribu rupiah).

PKM ini dilakukan untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan kebijakan Bea Meterai. Kebijakan bea meterai yang baru dapat membekali pengetahuan dan wawasan siswa-siswi mengenai kebijakan dalam negeri Indonesia terkait dengan regulasi pajak atas dokumen. Sebagaimana diketahui bahwa peraturan bea meterai berpengaruh kepada kebijakan-kebijakan dalam pengaturan surat-surat penting seperti akta-akta, surat-surat berharga dan surat perjanjian lainnya sehingga dinilai perlu bagi siswa-siswi untuk memahami apa itu bea meterai dan apa dampaknya bagi masyarakat.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan secara tutorial disertai sesi tanya jawab terlebih dahulu yang dilanjutkan kemudian dengan melakukan latihan-latihan. Pada sesi tanya jawab, ada beberapa pertanyaan yang dilemparkan ke siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika tersebut dan diberikan hadiah berupa *voucher* Gopay bagi peserta pelatihan yang dapat menjawab dengan cepat dan tepat.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Pelatihan dasar perpajakan secara tutorial yang dilakukan secara daring melalui “Zoom Meeting” dilakukan pada hari Rabu, 1 Maret 2021 dan pemaparan diberikan oleh Bapak Tony, Ibu Yuniarwati dan Bapak Urbanus secara bergantian dengan bantuan seorang mahasiswa (Anthony) berisikan

materi tentang pengertian bea meterai, dasar hukum, dokumen yang dikenakan dan tidak dikenakan bea meterai, sanksi hukum, pandangan masyarakat mengenai ketentuan bea meterai dalam kaitannya dengan sebuah perikatan perjanjian.

Pelaksanaan pelatihan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, sehingga kami mengharapkan agar dengan pelatihan ini para siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dapat menjadi wajib pajak yang taat atau patuh dalam melaksanakan hak dan kewajibannya kelak pada saat mereka telah bekerja atau memiliki usaha sendiri, khususnya dalam penggunaan bea meterai ini.

Tidak lupa pula kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM dan FEB Untar yang sudah mendanai dan mendukung terlaksananya PKM ini dengan lancar.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara | 115180370